

WISDEM

LKPD

**Supply, Demand,
Equilibrium & Market**



**Lembar Kerja Peserta Didik
Kelas X Semester Ganjil**

WISDEM

LKPD

Supply, Demand, Equilibrium & Market



Kelompok

Anggota

WISDEM 2

SOLVING

bacalah berita ini dan analisislah sesuai petunjuk pengerjaan



BPS: Harga Beras Naik di Tengah Turunnya Harga Gabah

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan adanya kenaikan harga beras pada Oktober 2024 di kala harga gabah mengalami penurunan. Plt. Kepala BPS Amalia A. Widyasanti mengatakan, rata-rata harga beras di tingkat grosir dan eceran mengalami kenaikan pada Oktober 2024 dibandingkan Oktober 2023. Secara tahunan (year on year/yoy), harga beras di tingkat grosir meningkat 1,86 persen menjadi Rp 13.563 per kilogram (kg) dan di tingkat eceran meningkat 3,83 persen menjadi Rp 14.643 per kg. Namun, jika dibandingkan dengan posisi September 2024 (month to month/mtm), harga beras di tingkat grosir maupun eceran mengalami penurunan masing-masing 0,35 persen dan 0,08 persen.





“Secara umum, untuk komoditas beras di Oktober secara mtm mengalami deflasi sebesar 0,08 persen. Namun demikian, secara yoy beras di Oktober mengalami inflasi sebesar 3,83 persen,” ujarnya saat konferensi pers di Jakarta, Jumat (1/11/2024).

Padahal pada periode yang sama, rata-rata harga beras di tingkat penggilingan mengalami penurunan baik secara bulanan maupun tahunan, yakni 0,34 persen dan 3,03 persen menjadi Rp 12.724 per kg. Selain itu, rata-rata harga gabah di tingkat petani juga turun baik secara bulanan maupun tahunan.

Tercatat, harga gabah kering panen mengalami penurunan 0,85 persen mtm dan 6,25 persen yoy menjadi Rp 6.422 per kg. Harga gabah kering giling juga turun 0,07 persen mtm dan 7,97 persen yoy menjadi Rp 7.089. “Sebagai catatan, harga beras yang kami sampaikan ini merupakan rata-rata harga beras yang mencakup berbagai jenis kualitas beras dan juga mencakup seluruh wilayah di Indonesia,” tuturnya. BPS juga mencatat, beras menjadi komoditas penyumbang inflasi terbesar secara tahunan pada Oktober 2024, yaitu memberikan andil ke inflasi sebesar 0,15 persen. Komoditas beras masuk dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 2,35 persen secara tahunan pada periode ini.

Source: KOMPAS.com

ANALYZING

1. Berdasarkan berita tersebut, bagaimana kondisi beras? dan jika dikaitkan dengan hukum permintaan dan penawaran, apa yang akan terjadi?
2. Mengapa terjadi perubahan harga pada beras dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut?
3. Asumsikan bahwa harga beras pada Bulan Oktober 2023 adalah Rp 14.000/kg dengan jumlah barang yang diminta adalah 500 kg dan penawaran sebesar 400 kg, sementara pada Bulan Oktober 2024 harga beras adalah Rp 15.000/Kg dengan jumlah barang yang diminta adalah 400 kg dan penawaran sebesar 500 kg. Maka tentukan:
 - a. Rumus permintaan
 - b. Rumus penawaran
 - c. Harga keseimbangannya
 - d. Buatlah kurvanya





SUBMITTING

tulislah jawaban kalian pada kertas yang disediakan
silahkan kumpulkan tugas kalian melalui google drive
berikut, dikumpulkan sesuai folder kelompok yaa



kenapa sekolah?
cuma nyari kerja?

